

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini mendalami dinamika rantai pasok halal di wilayah JABODETABEK dengan penelitian yang mendetail terhadap proses rantai pasok logistik produk halal. Melalui analisis SWOT, beberapa kekuatan terungkap, terutama dalam bentuk dukungan regulasi, peran lembaga negara, dan kerjasama dengan lembaga sertifikasi halal. Di sisi lain, teridentifikasi pula kelemahan seperti tantangan modal yang besar dan rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kehalalan. Hasil analisis ini memberikan gambaran yang mendalam tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh penyedia jasa logistik halal di JABODETABEK. Untuk merespons temuan ini, beberapa strategi direkomendasikan. Diantaranya, strategi SO (Strengths-Opportunities) untuk memperkuat kekuatan dan memanfaatkan peluang yang ada, serta strategi WO (Weaknesses-Opportunities) untuk mengatasi kelemahan sambil tetap memanfaatkan peluang. Penerapan strategi ST (Strengths-Threats) direkomendasikan untuk mengoptimalkan kekuatan dalam menghadapi ancaman, dan strategi WT (Weaknesses-Threats) untuk mengatasi kelemahan dan melindungi diri dari potensi ancaman. Diharapkan, temuan dari penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi para pemangku kepentingan dalam industri logistik halal JABODETABEK, mendukung upaya mereka dalam meningkatkan efektivitas serta keberlanjutan rantai pasok.

6.2 Keterbatasan

Penelitian mengenai rantai pasok logistik produk halal di JABODETABEK memberikan gambaran yang komprehensif, walaupun terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama-tama, skala penelitian ini difokuskan pada wilayah JABODETABEK, sehingga hasil temuan mungkin tidak dapat langsung diterapkan pada konteks geografis dan kultural yang berbeda. Meskipun demikian, pemilihan JABODETABEK sebagai lokasi penelitian memungkinkan

pengkajian mendalam terhadap dinamika rantai pasok logistik produk halal dalam konteks perkotaan yang kompleks.

Selama proses penelitian, beberapa kendala juga dihadapi, seperti terbatasnya waktu dan sumber daya. Keterbatasan ini mempengaruhi sejauh mana penelitian dapat menggali informasi dan menganalisis berbagai aspek dalam rantai pasok. Selain itu, keterbatasan aksesibilitas informasi dan kerjasama dari pihak terkait menjadi faktor yang memengaruhi kelengkapan data yang berhasil dikumpulkan. Meski begitu, upaya maksimal telah dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut dan memastikan bahwa temuan penelitian tetap relevan dan bermakna dalam konteks permasalahan yang diangkat.

6.3 Saran

Menanggapi permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam penelitian rantai pasok logistik produk halal di JABODETABEK, sejumlah saran direkomendasikan guna meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian. Pertama, perluasan skala penelitian geografis bisa menjadi pilihan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih holistik mengenai dinamika rantai pasok logistik produk halal di tingkat nasional. Langkah ini dapat dilakukan dengan memasukkan wilayah-wilayah penting lainnya di Indonesia, sehingga gambaran yang dihasilkan menjadi lebih representatif dan dapat diterapkan secara luas.

Kedua, perlu dilakukan upaya intensif dalam mengatasi kendala aksesibilitas informasi dan kerjasama dengan pihak terkait. Penguatan kolaborasi dengan pemangku kepentingan, seperti perusahaan logistik, badan regulasi, dan lembaga penelitian terkait, dapat memperluas cakupan data dan memastikan kelengkapan informasi yang diperlukan. Terakhir, disarankan untuk melibatkan lebih banyak perspektif pemangku kepentingan dalam penelitian mendatang, termasuk produsen, distributor, dan konsumen. Dengan melibatkan berbagai pihak, penelitian dapat lebih holistik dan memberikan pandangan yang lebih kaya akan dinamika rantai pasok logistik produk halal.

- a) Bagi Akademisi, penelitian ini menawarkan kontribusi berupa data dan temuan yang dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut pada topik sejenis. Oleh karena itu, disarankan agar peneliti berikutnya dapat

memanfaatkan penelitian ini sebagai referensi utama dalam membangun landasan teoretis dan metodologi penelitian mereka.

- b) Bagi Praktisi, hasil penelitian ini memberikan wawasan mendalam mengenai dinamika rantai pasok logistik produk halal di JABODETABEK. Praktisi bisnis diharapkan dapat menggunakan pengetahuan yang diperoleh untuk meningkatkan efisiensi operasional, merealisasikan produk-produk halal yang lebih baik, dan mengidentifikasi peluang pengembangan bisnis yang lebih baik.
- c) Bagi Masyarakat, penelitian ini berperan dalam meningkatkan pengetahuan mengenai dampak proses rantai pasok produk halal. Masyarakat diharapkan dapat lebih memahami pentingnya keberlanjutan rantai pasok halal untuk mendukung pilihan konsumsi yang lebih bijak dan bertanggung jawab.
- d) Bagi Pemerintah, penelitian ini memberikan masukan berharga terkait regulasi dan dampak proses rantai pasok produk halal di Indonesia. Disarankan agar pemerintah mempertimbangkan temuan ini dalam merancang atau memperbarui regulasi terkait rantai pasok produk halal, sehingga dapat mendukung pertumbuhan industri halal di Indonesia dan menjaga kepercayaan konsumen.